

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting dapat diidentifikasi sebagai gambaran dari kurangnya gizi, kekurangan gizi tersebut bersifat kronik sejak awal kehidupan terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan. *Stunting* yang dialami balita merupakan salah satu masalah dari sekian banyak yang dialami balita, balita bertubuh pendek atau kerdil atau di dalam medis disebut *stunting* adalah salah satu masalah gizi yang dialami oleh beberapa balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017 sebanyak 22,2% balita di dunia yang mengalami *stunting*, dibandingkan tahun 2000 angka *stunting* sebanyak 32,6% artinya mengalami penurunan sebanyak 10,4%.

Risikodas tahun 2013, menyatakan bahwa balita mengalami tinggi badan dibawah standar diantara balita lain seusianya adalah salah satu masalah dari gizi. Balita bertubuh kerdil atau biasa disebut *stunting* Pada Asia Tenggara Indonesia menduduki peringkat kedua di bawah Laos yang mencapai 43,8%. Pemerintah melalui program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) berhasil menurunkan angka *stunting* (Masrul, 2018).

Program 1000 HPK terdiri dari dua periode yaitu periode kehamilan dan periode 0-24 bulan. Pada periode 0-24 bulan merupakan periode yang dapat menentukan kualitas kehidupan seseorang sehingga sering disebut periode emas. Periode ini dapat dikatakan bahwa periode sensitif karena memiliki resiko yang mengakibatkan bayi mengalami keterlambatan

pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi saat usia 0 – 24 bulan diperlukan pemenuhan gizi yang adekuat(Naim, 2016).

Banyak factor terjadi yang dapat menyebabkan tingginya angka *stunting* pada balita. Penyebab secara langsung yaitu kekurangan asupan makanan atau gizi untuk si balita, adanya infeksi, ibu kurang pengetahuan, pola asuh yang salah sanitasi dan *hygiene* yang buruk serta rendahnya pelayanan kesehatan (Mustafa, 2015).

Faktor lain yaitu masyarakat belum menyadari bahwa *stunting* merupakan penyakit atau mungkin masyarakat belum menyadari bahwa anaknya memiliki tubuh kerdil, karena anak yang bertubuh kerdil terlihat seperti anak-anak pada umumnya dengan aktivitas normal, tidak seperti anak kurus yang harus segera ditanggulangi. Demikian juga pada gizi ibu ketika hamil masyarakat belum menyadari pentingnya gizi selama kehamilan berpengaruh pada keadaan gizi yang akan dilahirkan kelak (Mustafa, 2015).

Selama kehamilan dan anak berusia dibawah dua tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat oleh sebab itu diperlukan kebutuhan gizi yang sesuai pada setiap tahap dan diperlukan kesadaran yang tinggi untuk kebutuhan gizi. Pemerintah memiliki program gerakan 1000 HPK untuk masalah *stunting* dan tenaga kesehatan harus memastikan bahwa setiap ibu dan anak mendapat akses dan pengetahuan gizi optimal selama 1000 HPK. Permasalahannya yang juga masih terjadi di masyarakat sekarang yaitu adanya trend an isu yang terjadi pada ibu hamil dan kurang memperhatikan gizi ibu saat masa kehamilan.

1000 HPK adalah istilah lain untuk periode emas pertumbuhan saat berada didalam kandungan hingga usia dua tahun yang merupakan masa awal kehidupan. 1000 HPK menjadi sangat penting sebab pada masa tersebut pertumbuhan pada anak dan perkembangan pada anak terjadi begitu cepat sehingga dapat berdampak pada kehidupan di masa mendatang (Yamin 2016).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi balita pendek secara nasional mengalami kenaikan setiap tahunnya pada tahun 2018 sebanyak (19,3%) terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2013 (13,2%) dan 2007 (18%). Balita sangat pendek mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun 2007 sebanyak (18,8%) mengalami penurunan di tahun 2013 yaitu menjadi (18%) mengalami penurunan yang cukup tinggi ditahun 2018 menjadi (11,5%).

Ibu hamil yang berkunjung di puskesmas Bangetayu pada bulan juli kurang lebih sebanyak 100 ibu hamil dibuktikan dengan data yang saya ambil dari dating di miliki puaskemas Bangetayu. Puskesmas bangetayu memiliki 6 kelas ibu hamil pada setiap perteman ibu hamil yang dating mencapai 7 sampai 10 orang.

B. Rumusan Masalah

Stunting adalah gambaran dari suatu status pada kekurangan gizi yang bersifat kronik terhadap masa pertumbuhan anak dan perkembangan anak sejak awal kehidupan. 1000 HPK merupakan masa awal kehidupan saat berada di dalam kandungan hingga usia 2 tahun kehidupan biasanya di masa

itu kurang memperhatikan atau kurang pengetahuan tentang gizi di 1000 hari pertama kehidupan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah paket pendidikan kesehatan 1000 HPK (PETRIK) berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil pada resiko stunting?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan “1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap resiko *stunting* di wilayah Puskesmas Telogosari”

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya karakteristik demografi (umur, pekerjaan, pendidikan) responden di puskesmas Tlogosari.
- b. Diidentifikasinya tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan paket pendidikan kesehatan 1000 HPK (PETRIK) di puskesmas Tlogosari.
- c. Diidentifikasinya tingkat pengetahuan dan sikap sesudah diberikan paket pendidikan kesehatan 1000 HPK (PETRIK) di puskesmas Tlogosari.
- d. Mengidentifikasinya perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan paket pendidikan kesehatan 1000 HPK (PETRIK) di puskesmas Tlogosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan Fakultas Ilmu Keperawatan

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan pengetahuan mahasiswa di bidang maternitas tentang pengaruh pendidikan kesehatan 1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil pada resiko *stunting*.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan maternitas, sehingga perawat bisa meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk menangani masalah *stunting*.

3. Bagi Masyarakat

Hasil pelayanan ini dapat menginspirasi masyarakat untuk meningkatkan mutu kesehatan dengan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan 1000 HPK terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil pada resiko *stunting*.